



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : EC00201702740, 17 Agustus 2017
- II. Pencipta
Nama : **Taufik Murtono**
Alamat : Manggung RT 001/RW 014, Cangakan, Karanganyar, Karanganyar, Jawa Tengah, 57712
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
Nama : **Taufik Murtono**
Alamat : Manggung RT 001/RW 014, Cangakan, Karanganyar, Karanganyar, Jawa Tengah, 57712
Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Brosur
- V. Judul Ciptaan : **Brosur Hanacara Project**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 17 Agustus 2017, di Surakarta
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
- VIII. Nomor pencatatan : 03296

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

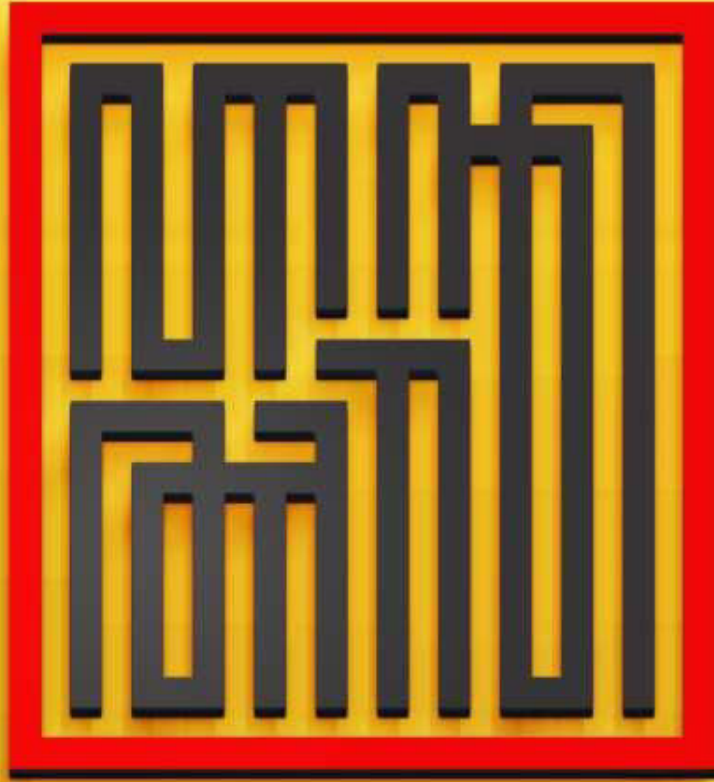


a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR HAKCIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.
NIP. 196003181991032001

DISKRIPSI

Brosur Hanacara Project Aksara Jawa Sebagai Unsur Visual Pada Elemen Interior Brosur ini berisi karya-karya hasil penelitian yang didasari keberadaan aksara daerah sudah digantikan oleh aksara latin adalah fenomena umum yang terjadi di belahan dunia yang memiliki tradisi tulis tersebut. Begitu pula Aksara Jawa, perannya saat ini hanya sebagai unsur dekoratif mendampingi aksara latin pada nama jalan, kantor pemerintah, dan sekolah. Keberadaan Aksara Jawa tidak lagi dibaca oleh kebanyakan masyarakatnya. Project ini bertujuan melakukan eksperimentasi aksara Jawa sebagai unsur visual pada elemen interior. Aksara diperlakukan tidak sebagai medium pesan semata, namun menjadi satu kesatuan dalam desain produk. Eksperimentasi desain memiliki beberapa tujuan. Pertama, sebagai usaha mendekatkan Aksara Jawa pada masyarakat dengan cara sederhana. Kedua, bila masyarakat dapat membaca kalimat sederhana yang tertulis maka mereka akan memahami ajaran kebaikan yang terkandung didalamnya. Ketiga, sebagai usaha inovasi desain. Penggunaan Aksara Jawa pada elemen interior menghasilkan produk yang berkarakter kuat. Penempatan aksara Jawa dalam lingkungan tempat tinggal dapat lebih menarik perhatian pengguna. Dengan demikian, Aksara Jawa akan kembali memasuki ruang pribadi masyarakatnya. Suatu kerja kolaboratif desain grafis dengan desain interior dengan menggunakan metode penciptaan desain yang menghasilkan elemen interior dengan unsur visual Aksara Jawa yang menarik perhatian dan bernilai estetik.



hanacaraproject



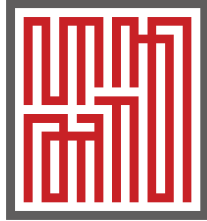
hanacraproject

Aksara Jawa Sebagai Unsur Visual Pada Elemen Interior

Aksara daerah sudah digantikan oleh aksara latin adalah fenomena umum yang terjadi di belahan dunia yang memiliki tradisi tulis tersebut. Begitu pula Aksara Jawa, perannya saat ini hanya sebagai unsur dekoratif mendampingi aksara latin pada nama jalan, kantor pemerintah, dan sekolah. Keberadaan Aksara Jawa tidak lagi dibaca oleh kebanyakan masyarakatnya.

Project ini bertujuan melakukan eksperimentasi aksara Jawa sebagai unsur visual pada elemen interior. Aksara diperlakukan tidak sebagai medium pesan semata, namun menjadi satu kesatuan dalam desain produk. Eksperimentasi desain memiliki beberapa tujuan. Pertama, sebagai usaha mendekatkan Aksara Jawa pada masyarakat dengan cara sederhana. Kedua, bila masyarakat dapat membaca kalimat sederhana yang tertulis maka mereka akan memahami ajaran kebaikan yang terkandung didalamnya. Ketiga, sebagai usaha inovasi desain.

Penggunaan Aksara Jawa pada elemen interior menghasilkan produk yang berkarakter kuat. Penempatan aksara Jawa dalam lingkungan tempat tinggal dapat lebih menarik perhatian pengguna. Dengan demikian, Aksara Jawa akan kembali memasuki ruang pribadi masyarakatnya. Suatu kerja kolaboratif desain grafis dengan desain interior dengan menggunakan metode penciptaan desain yang menghasilkan elemen interior dengan unsur visual Aksara Jawa yang menarik perhatian dan bernilai estetik.



hanacaraproject

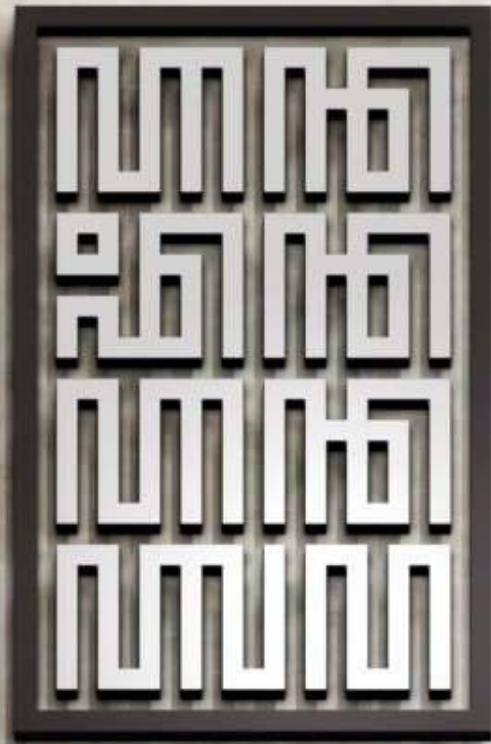
Design
Taufik Murtono @2017

Ucapan Terima Kasih
Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat,
Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi,
Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Institut Seni Indonesia Surakarta
LPPM ISI Surakarta



Ana dina ana upa (ada hari ada nasi).

Sebuah keyakinan bahwa rezeki sudah disediakan oleh Tuhan untuk manusia.
Mereka yang mau bekerja pasti mendapatkannya.

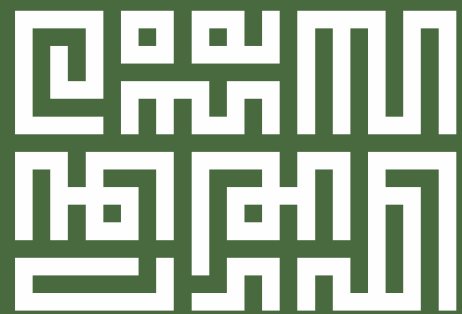






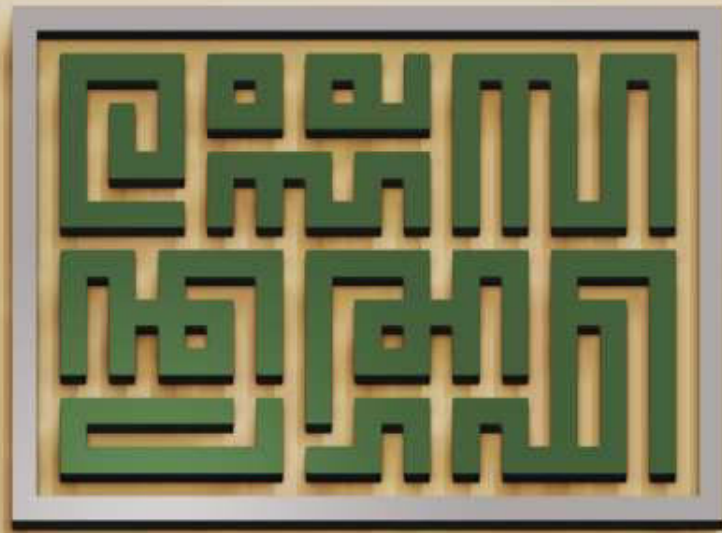




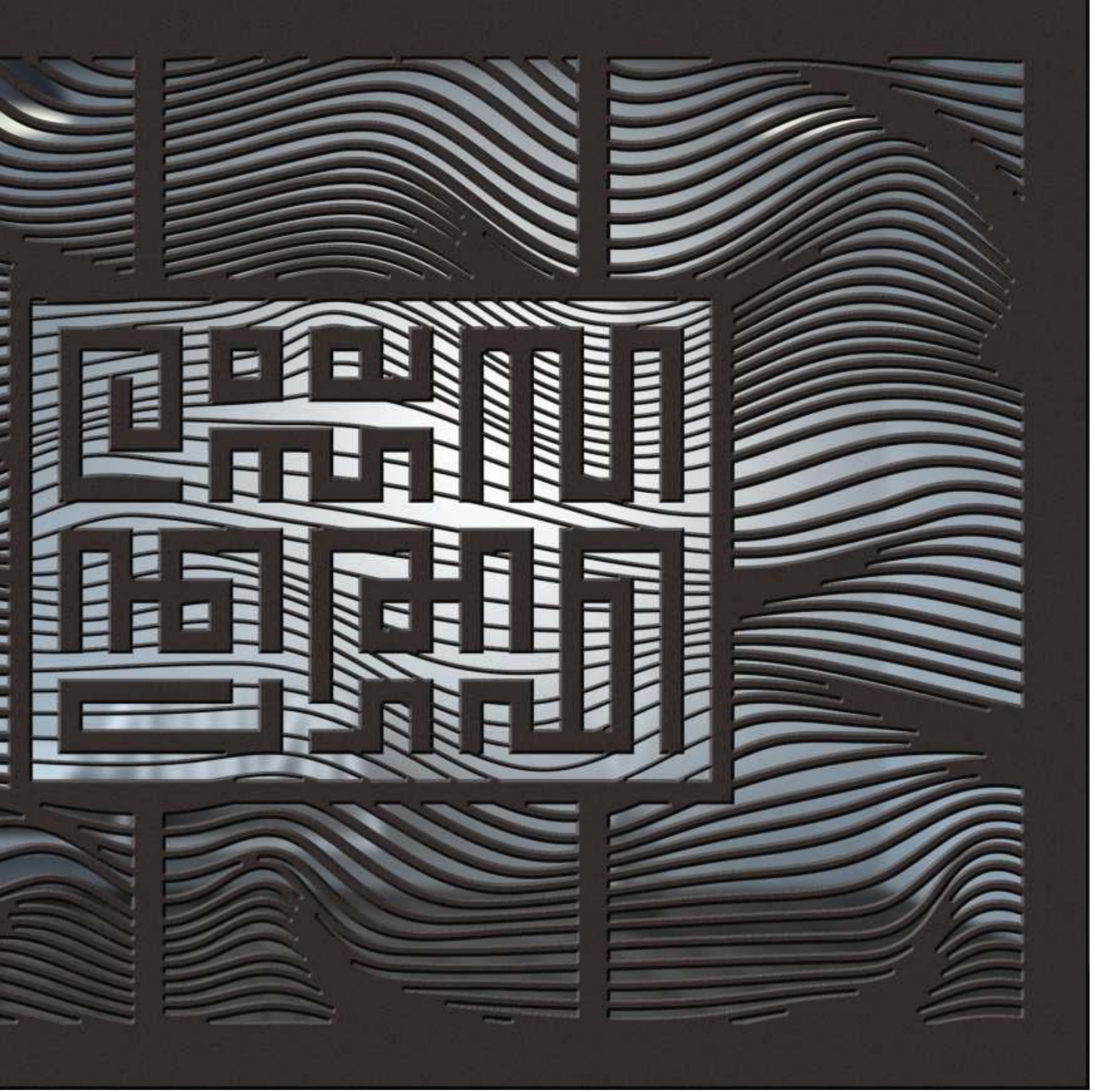


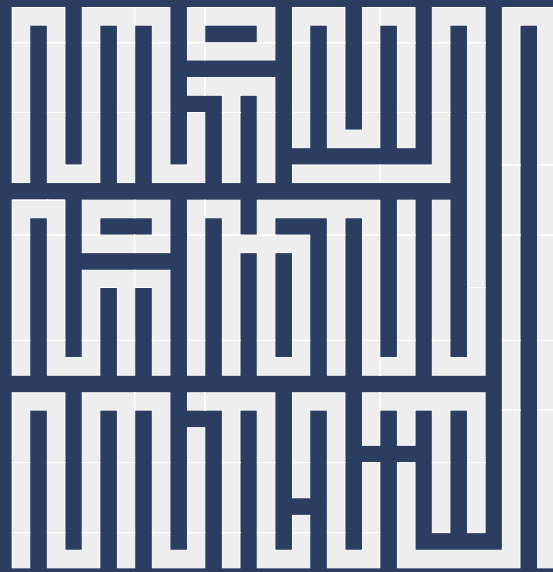
Eling lan waspada (ingat dan waspada).

Ajaran untuk selalu ingat kepada Tuhan dan hati-hati dalam menjalani hidup.









Urip iku urub (hidup itu menerangi).

Ajaran makna hidup itu hendaknya memberi manfaat bagi orang lain di sekitar kita.









Aja dumeh (Jangan sok).

Ajaran untuk hidup jangan sombong dan mentang-mentang.

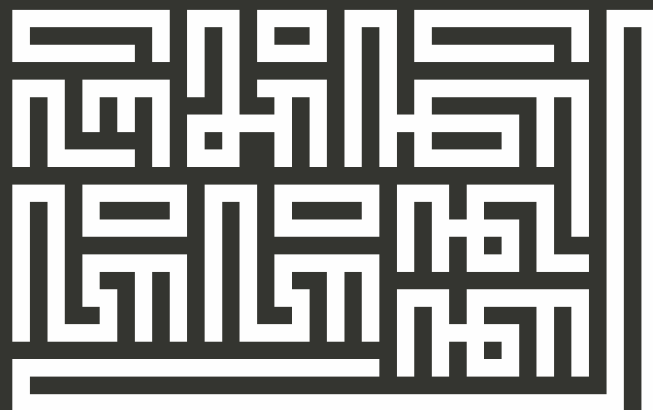






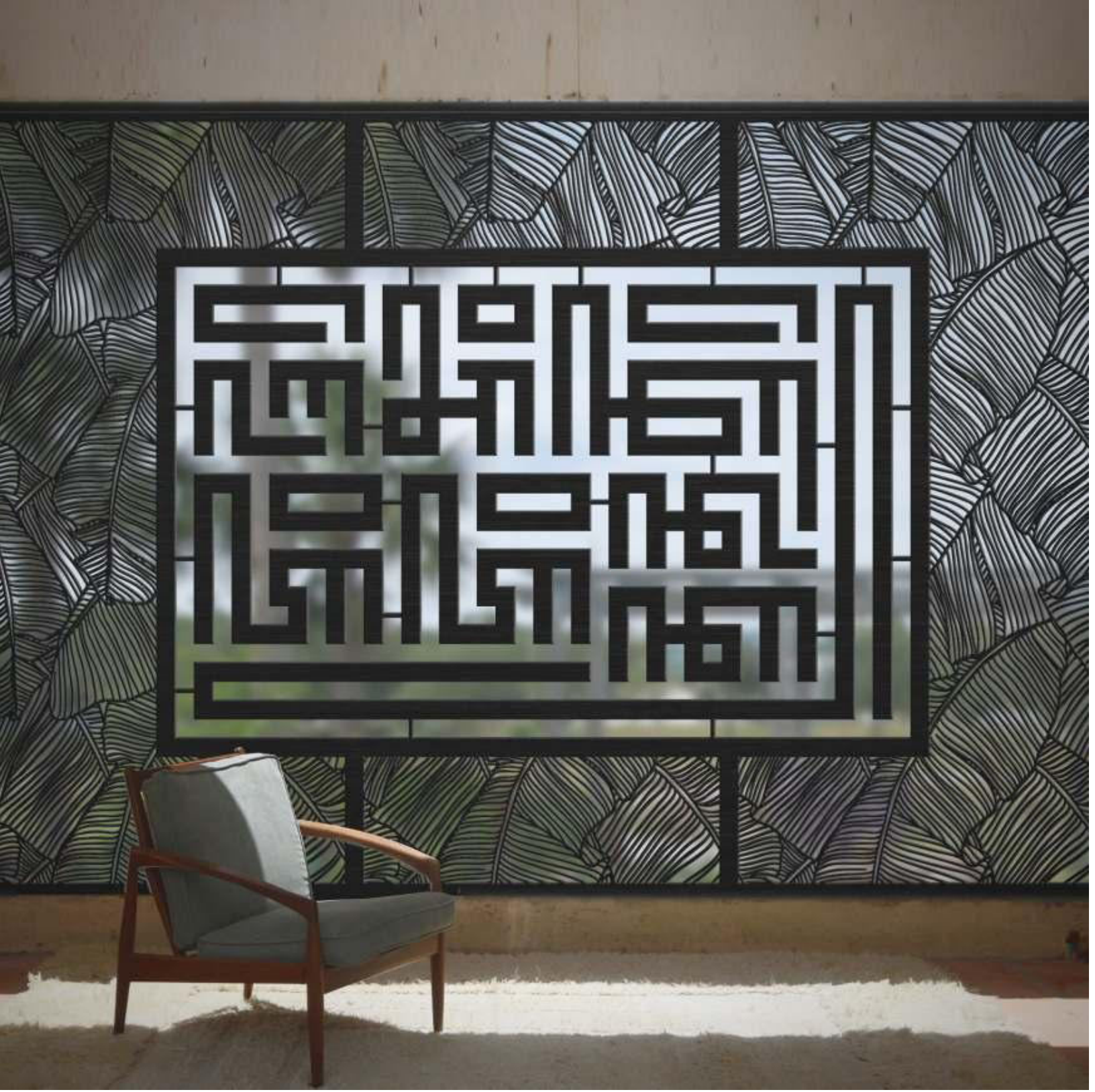


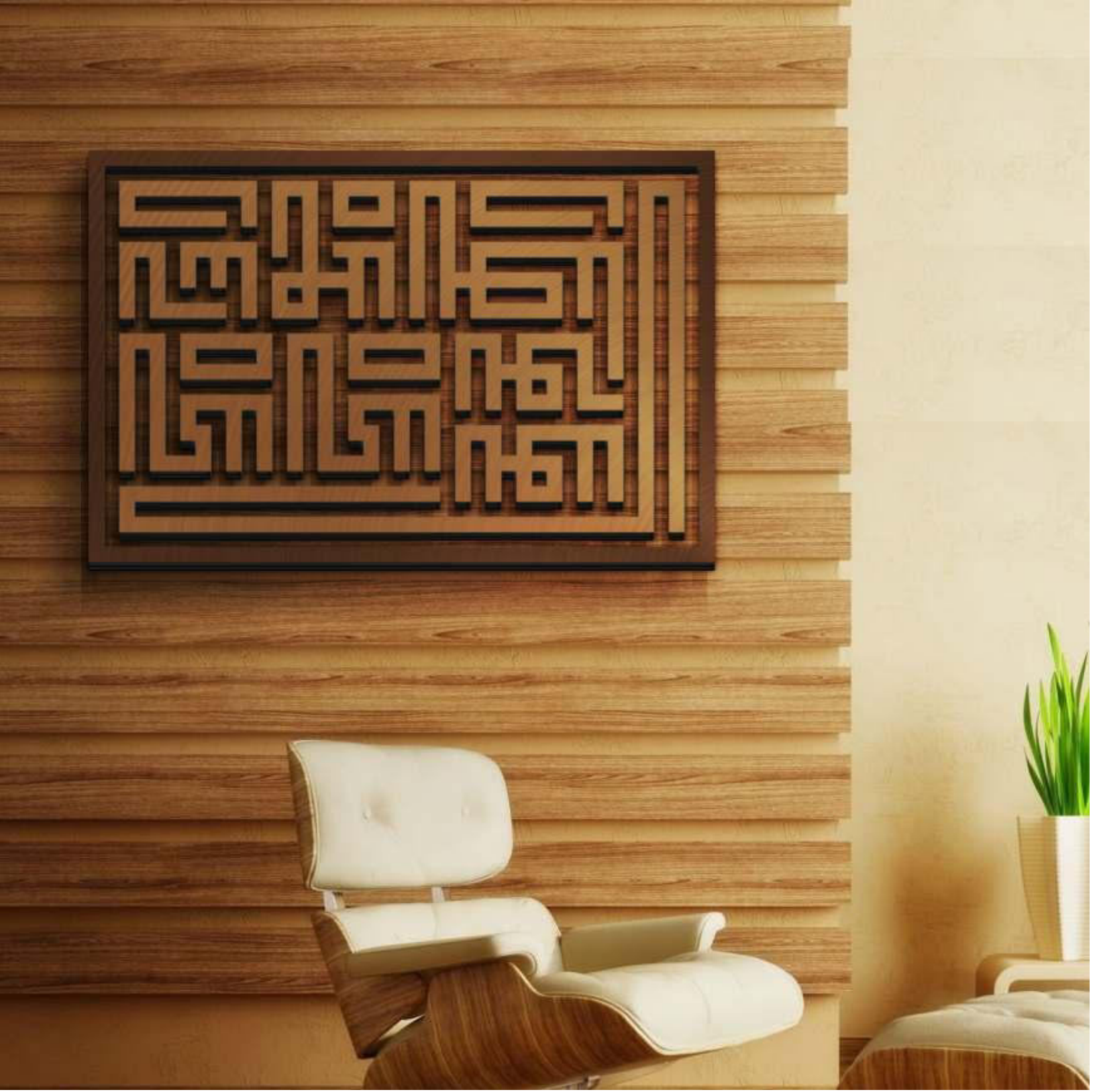




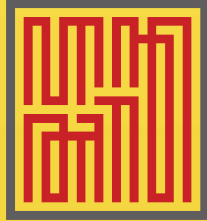
Becik ketitik (Kebaikan akan kelihatan).

Sebuah kepercayaan untuk selalu berbuat baik karena akan kelihatan dengan sendirinya.









hanacara project

“Hanacara” dalam bahasa Indonesia berarti “ada cara”. Sebuah usaha mendekatkan kembali aksara Jawa kepada masyarakat melalui barang sehari-hari.

Kali ini ini aksara Jawa bersinergi dengan desain interior yang menghasilkan furnitur khas, bergaya minimalis dengan sentuhan kaligrafi.